

## ABSTRAK

Muhammad Iklilluddin Athoillah Nomor Induk Mahasiswa. 12203183200. “The Difficulties Encountered By Students Of English Departmen At State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung In Doing Test Of English As a Foreign Language”. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullsh Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. Ida Isnawati, M.pd  
Kata Kunci : Kesulitan Siswa, Test of English as Foreign Language

Ujian standar yang disebut TOEFL (Test of English as a Foreign Language) digunakan untuk mengetahui seberapa efektif siswa memahami bahasa Inggris. Ada tiga bagian dalam tes ini: struktur dan ekspresi tertulis, pemahaman membaca, dan pemahaman mendengarkan. Untuk mengukur kompetensi bahasa Inggris mahasiswa, IAIN Tulungagung menyelenggarakan ujian TOEP sendiri. Ujian TOEP, yang juga dikenal sebagai Test of English Proficiency, adalah ujian yang sering diberikan. Instrumennya mirip dengan TOEFL. Siswa yang belajar bahasa Inggris memiliki berbagai tantangan ketika mengikuti ujian ini. Data dari hasil nilai yang dipublikasikan oleh P2B (Pusat Pengembangan Bahasa) menunjukkan hal ini. Dari 257 mahasiswa yang mengikuti tes TOEP, 120 mahasiswa yang belajar bahasa Inggris mendapatkan hasil yang rendah. Dapat dikatakan bahwa hingga 47% siswa bahasa Inggris tidak lulus dalam tes TOEP ini. Meskipun telah menyelesaikan kelas tata bahasa tingkat lanjut, mereka masih kesulitan dengan pemahaman mendengarkan dan pemahaman membaca. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mengikuti tes TOEP, yang dinilai oleh 120 siswa bahasa Inggris dengan kinerja yang buruk.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Apa kesulitan linguistik yang dihadapi oleh mahasiswa Bahasa Inggris di Jurusan Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali

Rahmatullah Tulungagung dalam mengerjakan Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TOEP)? 2) Apa saja kesulitan non linguistik yang dihadapi oleh mahasiswa Bahasa Inggris Jurusan Tadris Bahasa Inggris di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam mengerjakan tes kemampuan Bahasa Inggris?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam desainnya. Tes diberikan pada tahun 2020, dan subjek penelitian adalah mahasiswa bahasa Inggris yang terdaftar pada tahun ajaran 2018-19. Enam siswa dengan nilai rendah atau di bawah 400 dan dua siswa dengan nilai di atas 400 menjadi subjek penelitian. Dokumentasi dan wawancara digunakan oleh para peneliti sebagai instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data melibatkan pengklasifikasian, kondensasi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dari data. Akhirnya, data jenuh diperoleh dengan menggunakan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian, siswa bahasa Inggris mengalami sejumlah kesulitan saat mengikuti ujian TOEP. Kesulitan tersebut dibagi menjadi dua kategori yaitu kesulitan linguistik dan kesulitan non-linguistik. Dalam kesulitan linguistik, ada beberapa kesulitan yang dihadapi oleh siswa bahasa Inggris, antara lain: Ide Utama, Memahami Kosakata, Menemukan Kesimpulan, Mengetahui Kosakata dalam Bahasa Lisan, Mengenali Idiom dan Bahasa Gaul, Perasaan Siswa Saat Penutur Asli Berbicara. Peneliti menemukan sejumlah masalah yang dihadapi pembelajar bahasa Inggris dalam kesulitan non-linguistik, termasuk: Mengatur Waktu dan Masalah teknis.